

EDARKAN GAYA HIDUP SADAR SAMPAH 60 Persen Sampah di Gunungkidul Sisa Makanan

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memencanangkan gaya hidup sadar sampah, sambil mengingatkan, ancaman sampah terbanyak datang dari sisa makanan. Jika masyarakat menghabiskan makanan yang dikonsumsi, 50 persen sudah menyelesaikan urusan sampah. Lagi pula sampah sisa makanan ini termasuk organik, mudah terurai dan dapat dijadikan pupuk kompos.

Bupati mengingatkan akan Surat Edaran nomor 10 tahun 2024 tentang Gaya Hidup Sadar Sampah sangat relevan untuk menyambut Hari Pedali Sampah Nasional (HPSN) tahun 2025 ini. "Untuk mengatasi sampah kundunya setiap orang harus bergaya hidup sadar sampah," tandas Sunaryanta dalam suratnya yang dikirim seluruh OPD, kalurahan, seko-

lah dan para peduli sampah, beberapa hari lalu.

Wujud gerakan gaya hidup sadar sampah tersebut dengan tidak lagi menggunakan produk, sedotan plastik, kantong belanja plastik saat berbelanja,

wadah plastik foam (styro-foam) saat membeli makanan untuk dibawa pulang, alat makan sekali pakai, dan membeli makan dan minuman dengan kemasan guna ulang.

Sementara untuk meminimalkan jumlah timbulan sampah kemasan, dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari bisa dilakukan dengan memilih produk yang dijual tanpa kemasan, sering disebut dengan produk curah



Petugas pengangkut sampah keliling dari titik satu ke titik yang lain.

atau produk isi ulang (refill), dengan membawa kemasan dan wadah sendiri saat berbelanja di pasar rakyat dan toko curah (bulk stores). Pilah sampah dari rumah menjadi langkah penting yang bisa dilakukan setiap orang. Langkah ini menjadi faktor yang cukup menentukan dalam membangun ekonomi sirkular karena hasil pilahan digunakan ulang. Sehingga mengurangi jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Hasil pilahan memiliki nilai ekonomi untuk didaur ulang, seperti sampah plastik, kertas, logam, dan kaca dapat di salurkan ke Bank Sampah, jasa pengumpul sampah atau disedekahkan kepada pihak yang membutuhkan. "Sampah sisa makanan dan bahan yang mudah terurai oleh proses alam dijadikan pupuk," tambahnya. (Ewi)-f